ABSTRAK

Lisdijartini, 2009**.** *Implementasi Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Realistik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD Gayamsari 05 Semarang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (I) Tri Murtini, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing (II) Drs. Isa Ansori, M.Pd.

Kata-kata kunci : Metode Penemuan Terbimbing, Hasil Belajar

Pelajaran matematika sangat penting diberikan di Sekolah Dasar. Hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan yang saling berkaitan dengan semua mata pelajaran yang ada. Untuk itu proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar sangat dibutuhkan strategi yang tepat. Metode penemuan terbimbing merupakan metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajari dengan bimbingan guru, sehingga konsep yang ditemukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kenyataan yang ada hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Gayamsari 05 Semarang masih rendah, rata-rata yang dicapai hanya 56,6. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa diduga kurangnya pemahaman konsep matematika serta kurang tepatnya metode yang digunakan. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas, untuk mengetahui cara peningkatannya. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui penerapan metode penemuan terbimbing berbasis realistik dalam pembelajaran matematika, 2). Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran matematika, 3). Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Gayamsari 05 Semarang.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan metode penemuan terbimbing berbasis realistik, dalam proses pembelajaran siswa berdiskusi dalam kelompok kecil dengan media LKS (Lembar Kerja Siswa). Melalui benda-benda yang realistik dalam proses pembelajaran, siswa akan terlibat aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

Hasil penelitian pada tindakan siklus I, siklus II dan siklus III nilai rata-rata matematika siswa terlihat meningkat. Perolehan nilai rata-rata pada siklus I = 66,8 dengan ketuntasan 50%, siklus II = 76,4 dengan ketuntasan 70% dan siklus III = 81,4 dengan ketuntasan 84%. Sedangkan hasil pengamatan keaktivan siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I = 72, siklus = 95 dan siklus = 99.

Hasil ini membuktikan bahwa metode penemuan terbimbing berbasis realistik memiliki kelebihan yaitu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa berani bertanya, siswa mampu mengerjakan soal, ketrampilan yang dimiliki siswa meningkat, menumbuhkan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi dan terjalin hubungan yang akrab antara guru dan siswa, sehingga dapat dihindarkan miskonsepsi dalam pembelajaran matematika.